

Market Highlight

27 Maret 2017

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0.48% selama sepekan di level 5.567. Terbatasnya pergerakan IHSG pekan lalu seiring dengan sudah masuknya IHSG pada area jenuh beli, sehingga investor cenderung melakukan *profit taking*. Kondisi tersebut kami perkirakan hanya akan berlangsung sementara seiring dengan ekspektasi akan dinaikannya level layak investasi oleh Lembaga S&P.

Sementara dari Pasar Obligasi, tren yield yang rendah di pasar surat utang Indonesia diperkirakan masih akan terjaga dalam jangka menengah ditengah ekspektasi akan kemungkinan The Federal Reserve yang tidak terlalu agresif dalam menaikkan suku bunganya di tahun ini. Probabilitas kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral AS di bulan Juni 2017 turun ke level 50,2%, dari probabilitas di awal pertengahan bulan ini yang sebesar 59,7%, seiring dibatalkannya voting mengenai UU kesehatan di Kongres AS, yang meningkatkan kekhawatiran pelaku pasar global akan ketidakpastian prospek kebijakan - kebijakan selanjutnya yang akan diambil Presiden AS, Donald Trump, terutama mengenai pemangkasan pajak dan belanja infrastruktur.

Masih tingginya minat investor asing terhadap pasar surat utang Indonesia diperkirakan juga akan menjadi katalis positif yang menjaga tren suku bunga rendah di pasar surat utang Indonesia. Sejak awal bulan hingga 23 Maret 2017, investor asing telah mencatatkan net buy senilai IDR23,6 triliun, lebih tinggi dari net buy di dua bulan sebelumnya yang masing – masing sebesar IDR19,7 triliun dan IDR6,4 triliun.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.